

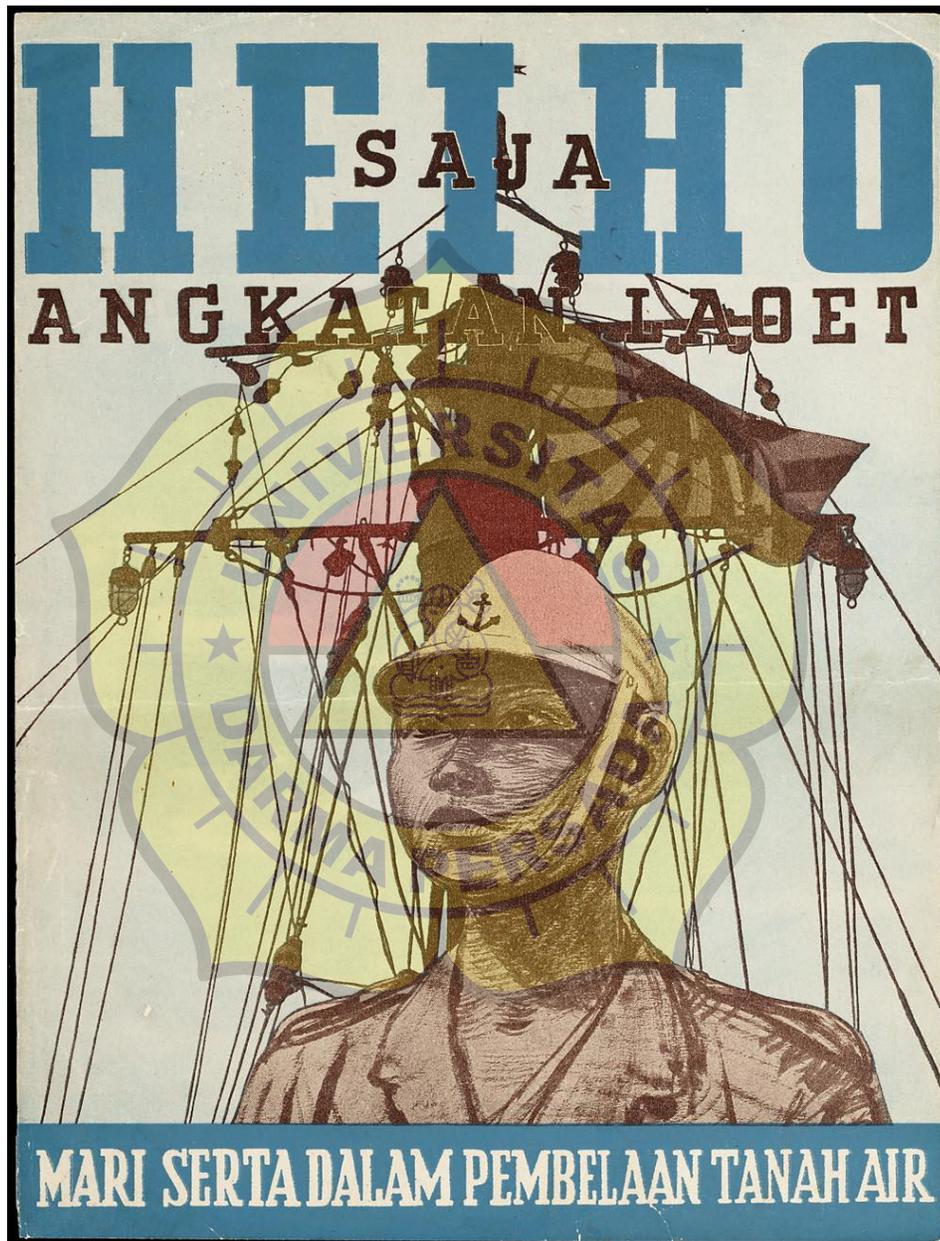
LAMPIRAN

1. Poster propaganda Gerakan 3A (*San-A-Undou*).



Sumber: Perpustakaan Nasional RI. Poster dari “Gerakan AAA; Jepang cahaya Asia, Jepang pelindung Asia, dan Jepang pemimpin Asia”.

2. Poster propaganda Heiho yang berisikan seruan untuk bergabung ke dalam Heiho.



Sumber: Perpustakaan Nasional RI. Poster dari “Heiho. Saja Angkatan Laoet: Mari Serta Dalam Pembelaan Tanah Air”.

3. Poster propaganda Tentara Pembela Tanah Air (PETA) yang berisikan seruan untuk bergabung ke dalam PETA.



Sumber: Perpustakaan Nasional RI. Poster dari “Ikoetlah! Saja berjoeang dalam tentara Pembela Tanah Air”.

4. Poster propaganda Djawa Hokokai yang berisikan seruan untuk bergabung menjadi anggotanya.



Sumber: Perpustakaan Nasional RI. Poster dari "Djawa Hokokai. Himpoenan Kebaktian Rakjat".

5. Poster berita perdana menteri Hideki Tojo yang sedang berkunjung ke Indonesia pada tahun 1943.

Perdana Menteri TODJO MENGOENDJOENGI INDONESIA

Beloem lagi lenjap soesana gembira berhoehoeng dengan pidato P. J. M. Perdana Menteri Todjo dalam sidang Dewan Rakjat jang ke - 82, bergetar poela oedara Indonesia dengan penoeah kegembiraan, karena pada tg. 7 Djoeli 2603, hari jang mahapenting bagi kita sekalian, beliau sendiri telah sampai di Djakarta dalam sehat wal'afiat.

Kedatangan beliau jang tiba-tiba itoe boleh dianggap sebagai soeatoe pengoeatan dari pidato beliau pada tg. 16 j. l. Hilanglah sekaran sama sekali rasa bimbang terhadap politik Dai Nippon oentoe berganti dengan rasa tanggung jawab terhadap Indonesia sebagai salah satoe anggota dalam Lingkoengan Kemakmoeran Bersama. Enam poelreh djoeta bangsa Indonesia berdiri dibelakang Dai Nippon, sanggoep kerdja bersama dan membantoe segala oesaha perang oentoe menghantjoerleboerkan moesoeah Asia: Inggris/Amerika!

Sesoenggoehnja koendjoengan P. J. M. Perdana Menteri Todjo telah dapat mempertebal harapan dan semangat berdjoeng dikalangan bangsa Indonesia. Seloeroeh Asia Timoer sekarang berlajar dalam satoe perahoe, sehidoe-semati dengan Nippon. Moestahil sekali djika dengan semangat demikian kemenangan achir ta'kan tertjapai!

Samboetan riang-gembira oleh anak' sekolah

Memeriksa pasoean penangkis serangan oedara

Rapat Rakjat dilapangan ikada berdjalan dengan tertib serta peneh semangat. Riboean orang berkoempool oentoe mendengarkan pidato-nasihah Perdana Menteri Todjo.

Sumber: Nederlands Instituut voor Oorlogsdocumentatie (NIOD). Poster dari "Perdana Menteri Todjo mengoendjoengi Indonesia".

6. Poster ajakan untuk berbicara dalam bahasa Jepang untuk semua kalangan.



Sumber: Perpustakaan Nasional RI. Poster dari “Baik orang dewasa maupun kanak-kanak marilah berbicara bahasa Nippon (Jepang)”.